

## **BIODATA DIRI**

**Nama** : Yulyam Farida, M.Pd.  
**Sekolah/ Instansi** : SMAN 2 Bengkulu Utara  
**Surel** : [yulyamfarida2@gmail.com](mailto:yulyamfarida2@gmail.com)  
**Jenjang/Kelas** : SMA / X  
**Topik/ Tema** : Menganalisis teks anekdot berdasarkan unsur dan kebahasaanya

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMAN 2 Bengkulu Utara
Kelas/ Semester	:	X /1
Tema	:	Teks Anekdote
Sub Tema	:	Menceritakan kembali Isi Anekdote dengan Pola Penyajian yang Berbeda.
Pembelajaran	:	Ke-5
Alokasi Waktu	:	60 Menit

### A. KOMPETENSI INTI

- 1 **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya
- 2 **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai ) bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
- 3 **KI-3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4 **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### KOMPETENSI DASAR

- KD. 3.6 : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot  
KD. 4.6 : Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran PBL, diharapkan siswa dapat menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, bersikap jujur (integritas) selama proses pembelajaran, percaya diri serta pantang menyerah, mandiri, dan bersyukur kepada Tuhan (Religiositas)

#### Indikator Pembelajaran:

#### **KD. 3.6 : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot**

1. Menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.

#### **KD. 4.6 : Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.**

1. Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh publik.

**Materi Pembelajaran:**

- Teks Anekdot
- Struktur teks anekdot
- Kaidah dan aspek kebahasaan
- Rangkuman teks anekdot
- Remedial

**Media Pembelajaran**

- Teks anekdot
- Laptop/ komputer/ Hp

**Sumber dan bahan Pembelajaran**

- Buku bahasa Indonesia Kelas X. Penerbit Kemendikbud
- Teks Anekdot

**Metode / Strategi pembelajaran**

- Metode : Diskusi dan Penugasan
- Model Pembelajaran : PBL

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PENDAHULUAN ( 10 menit)**

**Apersepsi**

**\*Dilakukan melalui aplikasi Google Class Room**

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik
- Memberikan motivasi kepada peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring dan luring
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru memberikan link materi pembelajaran di <http://>

**Motivasi**

- Guru memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik agar semangat dan fokus mengikuti pembelajaran \*daring (online)

**Prasyarat pengetahuan: ( 40 menit)**

- Guru menyampaikan materi berupa teks anekdot
- Peserta didik mencermati teks anekdot yang telah diberikan dengan memperhatikan teks anekdot
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot
- Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru mengenai teks anekdot
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

### Penutup ( 10 menit)

- Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- Guru mengucapkan salam menutup pertemuan

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Penilaian Sikap (terlampir)

- a. Teknik Penilaian : Relijius, Sosial, mandiri, Disiplin, Bertanggung jawab dan santun
- b. Bentuk Penilaian: Lembar Penilaian
- c. Instrumen Penilaian: Jurnal

#### 2. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

- a. Jenis/ Teknik Penilaian: Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Penilaian: Uraian

#### 3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

- a. Bentuk Penilaian : Praktik, Fortofolio

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bengkulu Utara, Juli 2021  
Guru mata pelajaran

Drs. Kaman

NIP. 196802151995121002

Yulyam Farida, M.Pd

NIP. 197505052007012052

### Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan remedial dilakukan dan dilaksanakan secara tugas dan diakhiri dengan evaluasi
- c. Tes remedial dilakukan sebanyak 3 kali.

Lampiran

### Penilaian Sikap

#### Observasi melalui Jurnal Guru

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Bengkulu Utara  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Kelas/Semester : X-Mipa 1 /1  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Pos /Neg	Tindak lanjut
1						
2						

### Penilaian Pengetahuan

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menjelaskan struktur dan kebahasaan teks anekdot dengan sangat tepat	4
2	Peserta didik menjelaskan struktur dan kebahasaan teks anekdot dengan tepat	3
3	Peserta didik menjelaskan struktur dan kebahasaan teks anekdot kurang tepat	2
4	Peserta didik menjelaskan struktur dan kebahasaan teks anekdot tidak tepat	1

## LAMPIRAN MATERI

1. Anekdote adalah cerita singkat dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritik melalui sindiran lucu terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau tokoh publik
2. Isi anekdot adalah sindiran atau kritikan terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik
3. Fungsi komunikasi teks anekdot adalah menyampaikan kritik terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik
4. Struktur teks anekdot meliputi:
  - a. Abstraksi  
Contoh: Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbicara-bincang
  - b. Abstraksi  
Contoh: Tono: "Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."  
Udin: "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."
  - c. Krisis  
Contoh: Tono: "Ya, Udin tahu sebabnya."  
Udin: "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."
  - d. Reaksi  
Contoh: Tono: "Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."  
Udin: "Loh, apa hubungannya."  
Tono: "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain"
  - e. Koda  
Contoh: Udin: "???"

### 5. Unsur Kebahasan Teks anekdot

- a. Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu  
Contoh: "Pada puncak pengadilan korupsi politik. Jaksa penuntut umum menyerang saksi"
- b. Kalimat retorik  
Contoh: "Apakah benar, "Teriak Jaksa," bahwa Anda menerima suap?."
- c. Penggunaan kata kerja aksi  
Contoh: "Saksi menatap ke jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan."
- d. Penggunaan konjungsi hubungan waktu  
Contoh: "Akhirnya, hakim berkata.  
"Pak tolong jawab pertanyaan Jaksa."
- e. Penggunaan kalimat perintah  
Contoh: "Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa."
- f. Penggunaan kalimat seru  
Contoh: "Oh, maaf!"

## SOAL\_SOAL HOTS

**Perhatikan teks anekdot berbentuk percakapan di bawah ini!**

### KENA TILANG

Polisi: "Selamat siang, Pak!"

Runi: "Siang Pak."

Polisi: "Anda tahu kesalahan Anda?"

Runi: "Tahu, Pak. Saya tidak pake helm."

Polisi: "Keluarkan SIM dan STNK Anda!"

Runi: "Ini, Pak. SIM, STNK dan uang Rp 50.000."

Polisi: "Uang Anda saya sita. Anda boleh pergi."

Runi: (bernafas dengan lega)

**Jawablah Pertanyaan di bawah ini!**

1. Tuliskan struktur teks anekdot di atas dengan benar!
2. Tuliskan ciri kebahasaan dalam teks Anekdot di atas!
3. Analisislah isi dan aspek kebahasaan teks anekdo“ Kena Tilang“
4. Tuliskan kembali teks anekdot “ Kena Tilang” bentuk dialog di atas menjadi bentuk narasi dengan memerhatikan isi, struktur dan ciri kabahasaan dengan menggunakan bahasa sendiri !
5. Buatlah 1 contoh teks anekdot dengan tema bebas dalam bentuk animasi !

**Jawaban**

1. Struktur :
  - a. Abstraksi
  - b. orientasi
  - c. krisis
  - d. reaksi
  - e. koda
2. ciri kebahasaan :
  - a. kalimat kutipan
  - b. kalimat langsung
  - c. kalimat tidak langsung
  - d. kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu
  - e. kalimat retorik
  - f. Penggunaan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu
  - g. Penggunaan kata kerja aksi